



SKRIPSI

**HUBUNGAN ANTARA PERILAKU *BULLYING* DENGAN
EFIKASI DIRI PADA REMAJA DI SMA NEGERI 1
TANA TORAJA**

PENELITIAN NON-EKSPERIMENTAL

OLEH :

AGUSTINA LORENSIA MARAMPA (C1714201003)

ASNIA MANGALLA' (C1714201007)

**PROGRAM S1 KEPERAWATAN DAN NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN STELLA MARIS
MAKASSAR**

2021



SKRIPSI

**HUBUNGAN ANTARA PERILAKU *BULLYING* DENGAN
EFIKASI DIRI PADA REMAJA DI SMA NEGERI 1
TANA TORAJA**

PENELITIAN NON-EKSPERIMENTAL

**Diajukan untuk Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan pada Sekolah
Tinggi Ilmu Kesehatan (STIK) Stella Maris Makassar**

OLEH :

AGUSTINA LORENSIA MARAMPA (C1714201003)

ASNIA MANGALLA' (C1714201007)

**PROGRAM S1 KEPERAWATAN DAN NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN STELLA MARIS
MAKASSAR**

2021

PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Agustina Lorensia Marampa (C1714201003)
2. Asnia Mangalla' (C1714201007)

Menyatakan dengan sungguh bahwa skripsi ini merupakan hasil karya kami sendiri dan bukan duplikasi ataupun plagiasi (jiplakan) dari hasil penelitian orang.

Demikian surat pernyataan ini kami buat dengan sebenar-benarnya.

Makassar, 22 April 2020

yang menyatakan,



Agustina Lorensia Marampa



Asnia Mangalla'

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

**HUBUNGAN ANTARA PERILAKU BULLYING DENGAN EFIKASI DIRI
PADA REMAJA DI SMA NEGERI 1
TANA TORAJA**

**AGUSTINA LORENSIA MARAMPA (C1714201003)
ASNIA MANGALLA' (C1714201007)**

Disetujui oleh :

Pembimbing I



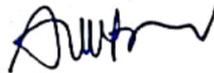
**(Siprianus Abdu, S.,Si.,Ns.,M.Kes)
NIDN : 0928027101**

Pembimbing II



**(Jenita Laurensia Saranga', Ns., M.Kep)
NIDN : 0922019105**

Wakil Ketua Bidang Akademik dan Kerjasama



**(Fransiska Anita, Ns., M.Kep.Sp.Kep.MB)
NIDN : 0913098201**

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

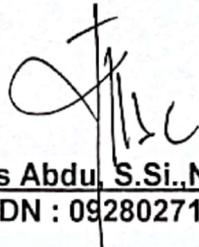
**HUBUNGAN ANTARA PERILAKU BULLYING DENGAN EFIKASI DIRI
PADA REMAJA DI SMA NEGERI 1
TANA TORAJA**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:
AGUSTINA LORENSIA MARAMPA (C1714201003)
ASNIA MANGALLA' (C1714201007)

Telah dibimbing dan disetujui oleh :

Pembimbing I

Pembimbing II



Siprianus Abdu, S.Si.,Ns.,M.Kes
NIDN : 0928027101



Jenita Laurensia Saranga', Ns., M.Kep
NIDN : 0922019105

Telah Diuji dan Dipertahankan Dihadapan Dewan Penguji Pada Tanggal 22
April 2021 dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat Untuk Diterima
Susunan Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II



(dr. Ronny Effendy, M.Kes)
NIDN : 0919077501



(Wirmando, Ns., M.Kep)
NIDN : 0929089201

Makassar, 22 April 2021

**Program Sarjana Keperawatan Dan Ners
Ketua STIK Stella Maris Makassar**



(Siprianus Abdu, S.Si.,Ns.,M.Kes)
NIDN : 0928027101

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI

Yang bertanda di bawah ini :

Nama :

Agustina Lorensia Marampa (C1714201003)

Asnia Mangalla' (C1714201007)

Menyatakan menyetujui dan memberikan kewenangan kepada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar untuk menyimpan, menggalih informasi/formatkan, merawat dan mempublikasikan skripsi ini untuk kepentingan ilmu pengetahuan.

Demikian surat pernyataan ini kami buat dengan sebenar-benarnya.

Makassar, 22 April 2021

Yang menyatakan



Agustina Lorensia Marampa



Asnia Mangalla'

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat dan penyertaan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Antara Perilaku Bullying Dengan Efikasi Diri Pada Remaja Di SMA Negeri 1 Tana Toraja”.

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu tugas akhir bagi kelulusan mahasiswa/mahasiswi STIK Stella Maris Makassar Program S1 keperawatan dan memperoleh gelar sarjana keperawatan di STIK Stella Maris Makassar.

Dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan, pengarahan dan bimbingan serta motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Siprianus Abdu, S.Si.,Ns.,M.Kes selaku Ketua STIK Stella Maris Makassar sekaligus sebagai pembimbing I yang telah banyak memberi masukan, pengetahuan, serta motivasi untuk menyusun skripsi ini.
2. Fransiska Anita, Ns.,M.Kep.Sp.Kep.MB selaku Wakil Ketua Bidang Akademik STIK Stella Maris Makassar.
3. Matilda M. Paseno, Ns.,M.Kes selaku Wakil Ketua Bidang Administrasi dan Keuangan STIK Stella Maris Makassar.
4. Elmiana Bongga Linggi, Ns., M.Kes selaku Wakil Ketua Bidang Kemahasiswaan, Alumni, dan Inovasi.
5. Mery Sambo, Ns.,M.Kep selaku Ketua Program Studi Sarjana Keperawatan dan Ners.
6. Jenita Laurensia Saranga', Ns.,M.Kep selaku pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
7. dr. Ronny Effendy, M.Kes dan Wirmando, Ns.,M.Kep selaku penguji I dan penguji II yang juga telah banyak memberikan saran dan masukan demi penyempurnaan skripsi ini.

8. Bapak dan Ibu Dosen beserta seluruh staf pegawai STIK Stella Maris Makassar yang telah membimbing, mendidik, dan memberi pengarahan selama penulis menempuh penelitian.
9. Kepala SMA Negeri 1 Tana Toraja yang telah memberi izin dan pengarahan untuk melaksanakan penelitian di Sekolah tersebut.
10. Teristimewa orang tua tercinta dari Agustina Lorensia M (Yohanis Pakalla Marampa dan Yustina) dan Asnia Mangalla' (Petrus Palungan dan Elisabeth Mangalla'), kakak, adik, serta keluarga dan sanak saudara yang selalu mendoakan, memberikan dukungan, nasehat, cinta dan kasih sayang serta bantuan moral dan material dalam penyusunan skripsi ini.
11. Seluruh teman-teman terkhususnya (vey, aco, redem, momon, etty, jefvans, imaniar, glein, verrel dan member Treasure) yang telah banyak mendukung baik secara langsung maupun tidak langsung, sukses untuk kita semua.
12. Seluruh teman – teman mahasiswa angkatan 2017 STIK Stella Maris Makassar yang telah banyak memberikan masukan dan dukungan kepada peneliti baik secara langsung maupun tidak langsung.
13. Semua pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan skripsi ini.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan menjadi sumber inspirasi untuk melakukan penelitian selanjutnya.

Makassar, 22 April 2021

Penulis

HUBUNGAN ANTARA PERILAKU BULLYING DENGAN EFIKASI DIRI PADA REMAJA DI SMA NEGERI 1 TANA TORAJA

(Dibimbing oleh : Siprianus Abdu & Jenita Laurensia Saranga')
Agustina Lorensia Marampa (C1714201003)
Asnia Mangalla' (C1714201007)

ABSTRAK

Bullying sudah menjadi masalah global yang kerap dijumpai dan dihadapi banyak orang khususnya remaja, baik sebagai pelaku *bullying* maupun korban dari perilaku *bullying*. *Bullying* adalah suatu bentuk perilaku agresif yang terjadi berulang kali dengan cara menyakiti fisik maupun mental yang dilakukan oleh anak ataupun sekelompok anak terhadap anak yang lain. Kejadian *bullying* yang dihadapi remaja dapat berdampak pada efikasi diri remaja. Efikasi diri merupakan kemampuan seseorang atau individu dalam menyelesaikan tugas atau masalah yang dihadapi sehingga dapat mencapai tujuan yang dalam mengatasi hambatan yang di alami. Remaja dengan efikasi diri yang tinggi memiliki kepercayaan dan kemampuan untuk menyelesaikan masalah dengan kontrol kinerja yang efektif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa hubungan antara perilaku *bullying* dengan efikasi diri remaja di SMA Negeri 1 Tana Toraja. Jenis penelitian ini adalah *observasional analitik* dengan pendekatan *cross sectional study*. Teknik sampling yang digunakan adalah *propotional stratified random sampling* dengan jumlah sampel 200 responden. Instrumen yang digunakan kuesioner. Dari hasil uji statistik *Chi-Square* diperoleh nilai $p = 0,000$ dengan tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$. Hal ini menunjukkan $p < \alpha$, artinya ada hubungan yang signifikan antara perilaku *bullying* dengan efikasi diri remaja di SMA Negeri 1 Tana Toraja. Dengan demikian semakin tinggi perilaku *bullying* maka semakin rendah efikasi diri remaja ataupun sebaliknya.

Kata kunci : Bullying, Efikasi Diri

Kepustakaan : 48 Referensi (2009-2020)

RELATIONSHIP BETWEEN BULLYING BEHAVIOR AND SELF-EFFICACY IN ADOLESCENTS IN STATE SENIOR HIGH SCHOOL 1 TANA TORAJA

**(Supervised by : Siprianus Abdu & Jenita Laurensia Saranga')
Agustina Lorensia Marampa (C1714201003)
Asnia Mangalla' (C1714201007)**

ABSTRACT

Bullying has become a global problem that is often encountered and faced by many people, especially teenagers, both as bullying perpetrators and victims of bullying behavior. Bullying is a form of aggressive behavior that occurs repeatedly by hurting physically or mentally by a child or a group of children towards another child. The incidence of bullying faced by adolescents can have an impact on adolescent self-efficacy. Self-efficacy is the ability of a person or individual to solve the task or problem at hand so that they can achieve goals in overcoming obstacles that are experienced. Adolescents with high self-efficacy have the confidence and ability to solve problems with effective performance controls. This study aims to analyze the relationship between bullying behavior and adolescent self-efficacy in SMA Negeri 1 Tana Toraja. Type of research is observational analytic with cross sectional study approach. The sampling technique used was propotional stratified random sampling with a sample size of 200 respondents. The instrument used was a questionnaire. From the result of the Chi-square statistical test, it was obtained that the value of $p = 0,000$ with a significance level of $\alpha = 0,05$. This shows $p < \alpha$, meaning there is a significant relationship between bullying behavior and adolescent self-efficacy in SMA Negeri 1 Tana Toraja. Thus the higher the bullying behavior, the lower the self-efficacy of adolescents or vice versa.

Keywords : Bullying, Self-Efficacy
Literature : 48 Reference(2009-2020)

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN	i
HALAMAN SAMPUL DALAM	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	v
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	xi
Halaman Daftar Gambar	xiii
Halaman Daftar Lampiran	xiv
Halaman Daftar Tabel	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Tinjauan Umum Tentang Bullying	6
1. Pengertian Bullying	6
2. Bentuk-bentuk Perilaku Bullying	7
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Terjadinya Bullying	9
4. Dampak Perilaku Bullying	11
B. Tinjauan Umum Tentang Efikasi Diri	12
1. Pengertian Efikasi Diri.....	12
2. Sumber-sumber Efikasi Diri	13
3. Klasifikasi Efikasi Diri	15
4. Dimensi Efikasi Diri	16
C. Tinjauan Umum Tentang Tumbuh Kembang Remaja.....	17
1. Pengertian Remaja	17

2. Tugas Perkembangan Masa Remaja.....	17
3. Ciri-ciri Masa Remaja.....	18
D. Hubungan Perilaku Bullying dengan Efikasi Diri	19
BAB III KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS	21
A. Kerangka Konseptual.....	21
B. Hipotesis Penelitian.....	22
C. Definisi Operasional	22
BAB IV METODE PENELITIAN	23
A. Jenis Penelitian	23
B. Tempat dan Waktu Penelitian	23
C. Populasi dan Sampel	23
D. Instrumen Penelitian	25
E. Pengumpulan Data	26
F. Pengolahan dan Penyajian Data.....	28
G. Analisa Data.....	29
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	30
A. Hasil Penelitian	30
B. Pembahasan.....	37
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN.....	41
A. Simpulan.....	41
B. Saran	41
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Kerangka Konseptual.....	21
-------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Jadwal Kegiatan
- Lampiran 2 : Surat Pengantar Penelitian
- Lampiran 3 : Surat Keterangan Uji Plagiasi
- Lampiran 4 : Lembaran Permohonan Menjadi Responden
- Lampiran 5 : Lembaran Persetujuan Menjadi Responden
- Lampiran 6 : Lembaran Kuisisioner Penelitian
- Lampiran 7 : Surat Keterangan Telah Menyelesaikan Penelitian
- Lampiran 8 : Master Tabel
- Lampiran 9 : Tabel SPSS
- Lampiran 10 : Lembaran Konsultasi Pembimbing

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Operasional	24
Tabel 5.1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kelompok Usia, Jenis Kelamin dan Tingkat Kelas.....	32
Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Perilaku Bullying	33
Tabel 5.3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Bullying	34
Tabel 5.4 Distribusi Frekuensi Responden Perilaku Bullying Berdasarkan Tingkat Kelas	35
Tabel 5.5 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Efikasi Diri.....	35
Tabel 5.6 Distribusi Frekuensi Efikasi Diri Responden Berdasarkan Tingkat Kelas	36
Tabel 5.7 Hubungan Antara Perilaku Bullying Dengan Efikasi Diri Remaja	36

DAFTAR ARTI LAMBANG, SINGKATAN DAN ISTILAH

>	: Lebih besar
<	: Lebih kecil
α	: Derajat kemaknaan
Anonimity	: Tanpa nama
Bivariat	: Analisa yang dilakukan pada kedua variabel
Bullying	: Perundungan, Penindasan
Chi-square	: Perbandingan frekuensi
Cleaning	: Pembersihan data
Coding	: Kode terhadap setiap jawaban
Confidentially	: Kerahasiaan
Cross Sectional	: Hubungan variabel independen
Dependen	: Variabel terikat
Editing	: Pemeriksaan data
Entry data	: Pembersihan kode
Independen	: Variabel bebas
Informed consent	: Lembar persetujuan
ρ	: Nilai kemungkinan
Processing	: Proses data
SPPS	: Statistical Product and Service Solution.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tindakan *bullying* sudah menjadi masalah global yang kerap dijumpai dan dihadapi banyak orang khususnya remaja termasuk remaja di sekolah menengah pertama (SMP) dan di sekolah menengah atas (SMA). *Bullying* yakni perilaku yang agresif dan terjadi berulang kali dengan cara menyakiti fisik ataupun mental yang dilakukan oleh seorang maupun sekelompok anak kepada anak yang lain (Sufriani & Sari, 2017). Di dunia terdapat 54% kejadian *bullying* ataupun kekerasan fisik yang terjadi, kemudian terdapat 64% kejadian *bullying* untuk di wilayah Asia, dan berdasarkan laporan UNICEF tahun 2015 mengungkapkan kekerasan yang terjadi pada anak ataupun remaja di Indonesia semakin meningkat yakni 40% kejadian diserang secara fisik, 26% kejadian mendapatkan hukuman fisik baik dari orang tua maupun pengasuh yang berada di rumah, dan 50% kejadian *bully* di sekolah (Pusdatin Kemenkes RI, 2018).

Sari & Azwar (2017), mengatakan *bullying* bukan hanya berupa tindakan kekerasan namun bisa berupa intimidasi, memaksa, memaki, menggossip, memberi julukan dan lainnya, *bullying* sendiri memiliki beberapa model diantaranya: *bullying* secara verbal, *bullying* non verbal, *bullying* secara relasional atau psikologi dan *cyber bullying*.

Dampak yang ditimbulkan ketika seseorang atau lebih melakukan perilaku *bullying*, yaitu cenderung berperilaku agresif lalu terlibat di sebuah kelompok dan aktivitas kenalakan yang lain. Sebaliknya dampak yang dapat dirasakan oleh korban *bullying* yakni memiliki masalah emosi atau perasaan, harga diri rendah, tertekan, suka menyendiri dan merasa tidak aman (Pusdatin Kemenkes RI, 2018). Dampak yang dialami oleh anak yang terkena *bullying* dapat diminimalkan dengan harapan anak memiliki resiliensi. Resiliensi adalah kemampuan yang dimiliki anak

untuk dapat mempertahankan kembali kesehatan mental meski sedang mengalami kesulitan (Herrman et al., 2011). Sumber resiliensi yang harus dimiliki pada anak yang mengalami perlakuan bullying diantaranya adalah dukungan sosial, adanya kekuatan dalam diri setiap anak serta terdapatnya kemampuan interpersonal, dan terdapat beberapa faktor dalam pembentukan resiliensi salah satunya yakni efikasi diri.

Efikasi diri ialah perasaan atau keyakinan dari seseorang atau individu terhadap kemampuannya dalam mengerjakan suatu tugas, mengatur serta melaksanakan suatu tindakan. Efikasi diri tinggi maupun rendah berkombinasi terhadap lingkungan yang responsif dan tidak responsif. Ketika efikasi diri yang rendah dan berkombinasi dengan lingkungan yang responsif maka seseorang akan mengalami stres ataupun depresi disebabkan karena individu melihat bahwa orang lain dapat menyelesaikan persoalan dengan baik, kemudian saat efikasi diri seseorang rendah berkombinasi dengan lingkungan yang tidak responsif hingga orang-orang akan merasa segan, apatis dan tidak berdaya (Feist & Feist, 2014).

Menurut Ormrod & Jeanne (2009), seseorang bisa terlibat dalam suatu perilaku tertentu selagi seseorang tersebut meyakini dirinya bahwa individu mampu melaksanakan perilaku tersebut secara baik (efikasi diri tinggi). Efikasi seseorang dalam perihal menangani kejadian *bullying* yang terjadi adalah kemampuan diri sendiri dalam merespon dan menangani kejadian *bullying* yang terbagi lagi dalam beberapa aspek-aspek efikasi, diantaranya; efikasi perilaku, efikasi kognitif, serta efikasi emosi. Jika seseorang atau remaja memiliki efikasi diri yang tinggi maka individu tersebut akan memiliki motivasi yang baik untuk berubah atau dengan mudah mengatasi masalah yang dihadapi, sebaliknya jika seseorang atau remaja memiliki efikasi diri yang rendah hingga orang atau remaja tersebut susah mempunyai motivasi yang positif dan kurang memiliki keyakinan untuk berubah (Rustika, 2012).

Terdapat empat sumber pembentukan efikasi diri ialah : Pengalaman keberhasilan, pengalaman vakarius, persuasi sosial, dan keadaan emosi. Maka oleh sebab itu apabila dalam kehidupan sehari-hari dilingkungan sekolah ataupun rumah yang selalu diingat adalah kejadian buruk, penampilan buruk, sehingga efikasi diri akan rendah. Melainkan, jika seseorang berusaha memperbaiki dan menyelesaikan masalah alhasil efikasi diri akan meningkat. Pengalaman yang terjadi pada masa lalu sebagai penentu dari efikasi diri seseorang melalui ingatan akan kejadian pengalaman atau masalah yang tidak menyenangkan, seperti kejadian *bullying* (Rustika, 2012).

Berdasarkan dari fenomena yang penulis dapat di sekitar lingkungan masyarakat maupun sekolah, ada beberapa anak atau remaja yang berkata kasar terhadap anak yang lain, efikasi diri seseorang masih rendah ketika menghadapi *bullying* yang kerap terjadi di lingkungan sekitar dan berdampak buruk kepada kesehatan mental ketika efikasi diri dari seorang anak atau remaja tidak efektif. Menurut beberapa jurnal yang penulis baca *bullying* kerap terjadi di lingkungan sekolah baik yang secara sadar ataupun yang tidak sadar dilakukan oleh seseorang kepada yang lain, dalam hal ini efikasi diri seseorang sangat penting untuk mengontrol emosi dan perilaku, kemudian kasus *bullying* yang terjadi di Sulawesi selatan terdapat 1,584 kasus, terkhusus di daerah Tana Toraja terdapat 70 kasus (Kepolisian Indonesia, 2019). Jika kejadian *bullying* tidak dapat ditangani dengan baik maka angka kejadian *bullying* akan terus meningkat, ketika seorang remaja dihadapkan pada kasus *bullying* diharapkan efikasi remaja tersebut dapat mengatasi masalah yang dihadapi oleh remaja tersebut, jika tidak dapat diatasi dengan baik, maka dapat berdampak kepada mental remaja, individu tersebut dapat menjadi stres dan apabila koping stres tidak baik maka kejadian yang paling di takutkan terjadi adalah bunuh diri, maka oleh sebab itu efikasi diri memiliki hubungan penting untuk mengatasi kejadian *bullying* yang kerap dihadapi oleh sebagian besar remaja.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Amawidyati & Muhammad (2017), yang berjudul “Program Psikoedukasi Bullying Untuk Meningkatkan Efikasi Diri Guru Dalam Menangani Bullying Di Sekolah Dasar” yang menyatakan bahwa adanya hubungan yang efektif diantara efikasi diri seseorang dengan *bullying*. Dari penelitian dan menurut fenomena yang penulis temukan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul hubungan antara perilaku *bullying* dengan efikasi diri remaja.

B. Rumusan Masalah

Kejadian *bullying* seperti berkata kasar, memukuli teman terus meningkat dari tahun ke tahun. Dampak dari kejadian *bullying* salah satunya yaitu masalah fisik maupun psikologis atau mental, efikasi diri seseorang berpengaruh dalam menghadapi masalah atau kejadian *bullying*. Dari beberapa penelitian menunjukkan *bullying* memiliki hubungan dengan efikasi diri. Penelitian untuk meneliti hubungan antara *bullying* dengan efikasi diri remaja belum ada, padahal jika memiliki efikasi yang baik dalam menghadapi kejadian *bullying* maka angka kejadian *bullying* kemungkinan akan menurun. Masalah yang di angkat dalam penelitian ini apakah ada hubungan antara perilaku *bullying* dengan efikasi diri remaja ?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Mengetahui hubungan antara perilaku *bullying* dengan efikasi diri remaja di SMA Negeri 1 Tana Toraja

2. Tujuan khusus

- a. Mengidentifikasi perilaku *bullying* remaja di SMA Negeri 1 Tana Toraja

- b. Mengidentifikasi perilaku efikasi diri remaja di SMA Negeri 1 Tana Toraja
- c. Menganalisis hubungan antara perilaku *bullying* dengan efikasi diri remaja di SMA Negeri 1 Tana Toraja

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Siswa SMA Negeri 1 Tana Toraja

Diharapkan penelitian ini dapat memberi pengetahuan dan tambahan informasi tentang efikasi diri dan dapat dimanfaatkan sebagai dasar dalam menghadapi kejadian *bullying*.

2. Bagi SMA Negeri 1 Tana Toraja

Diharapkan dapat menjadi masukan dalam upaya mengadakan konseling atau bimbingan dalam menangani perilaku *bullying* dan meningkatkan efikasi diri remaja.

3. Bagi Peneliti

Merupakan pengalaman ilmiah bagi peneliti dan menambah pengetahuan serta mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara *bullying* dengan efikasi diri pada remaja di SMA Negeri 1 Tana Toraja.

4. Bagi Institusi STIK Stella Maris Makassar

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu melengkapi referensi dan bahan kajian guna meningkatkan wacana dan sebagai masukan pengembangan pengetahuan bagi mahasiswa(i) untuk menambah wawasan.